BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal fisika pada materi termodinamika kela XI SMAN 2 Binongko adalah sebagai berikut:

- 1. Kemampuan siswa menyelesaikan soal pada tingkat kognitif mengetahui (C1) pada konsep termodinamika terdapat tiga kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi dan sangat rendah. Pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 peserta didik atau sebanyak 33%, pada kategori tinggi sebanyak 16 peserta didik atau sebanyak 44%, pada kategori sangat rendah sebanyak 8 peserta didik atau sebanyak 22%. Kemampuan siswa menyelesaikan soal tingkat mengetahui (C1) pada konsep termodinamika kelas XI SMAN 2 Binongko dikategorikan tinggi dengan persentase 44%.
- 2. Kemampuan siswa menyelesaikan soal pada tingkat kognitif memahami (C2) pada konsep termodinamika terdapat empat kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan sangat rendah. Pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 peserta didik atau sebanyak 33%, pada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik atau sebanyak 8%, pada kategori sedang sebanyak 13 peserta didik atau sebanyak 36% dan pada kategori sangat rendah sebanyak 8 peserta didik dengan persentase 22%. Pada hasil kemampuan siswa menunjukan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal tingkat memahami (C2) pada konsep termodinamika kelas XI SMAN 2 Binongko dikategorikan sedang dengan persentase 36%.

- 3. Kemampuan siswa menyelesaikan soal pada tingkat kognitif menerapkan (C3) pada konsep termodinamika terdapat empat kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 peserta didik atau sebanyak 8%, pada kategori tinggi sebanyak 9 peserta didik atau sebanyak 25%, pada rendah sebanyak 1 peserta didik atau sebanyak 3% dan pada kategori sangat rendah sebanyak 23 peserta didik atau sebanyak 64%. Pada hasil kemampuan siswa menunjukan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal tingkat menerapkan (C3) pada konsep termodinamika kelas XI SMAN 2 Binongko dikategorikan sangat rendah dengan persentase 64%.
- 4. Kemampuan siswa menyelesaikan soal pada tingkat kognitif menganalisis (C4) pada konsep termodinamika terdapat empat kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan sangat rendah. Pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 peserta didik atau sebanyak 8%, pada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik atau sebanyak 8%, pada kategori sedang sebanyak 3 peserta didik atau sebanyak 8% dan pada kategori sangat rendah sebanyak 27 peserta didik atau sebanyak 75%. Pada hasil kemampuan siswa menunjukan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal tingkat menerapkan (C3) pada konsep termodinamika kelas XI SMAN 2 Binongko dikategorikan sangat rendah dengan persentase 75%.

B.Saran

Saran yang diajukan peneliti. Bagi sekolah, agar hasil peneitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fisika dan memperbaiki proses pembelajaran fisika agar tujuan

pembelajaran dapat tercapai.

Kepada siswa agar lebih semangat dan giat dalam belajar dan guru mata pelajaran fisika dapat menggunakan berbagai metode atau strategi pembelajaran yang bervariasi dan menarik agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar dan semangat dalam mempelajari fisika, memberikan motivasi kepada siswa sehingga dapat menyukai pembelajarn fisika.

Terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini kepada peneliti lain agar dapat mencari aspek lain bukan hanya satu aspek seperti peneliti lakukan, agar dapat memaksimalkan gambaran terkait kemampuan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ilham. dkk. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajamen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. Jurnal Professional FIS UNIVED. Vol. 6. No.1.
- Anggraeni. dkk. (2013). *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA. Vol. 3.
- Asrul, dkk. (2015). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Citapustaka Media.
- Azis. (2016). Analisis Tes Buatan Guru BIdang Studi Matematika Kelas V SD 1 Katobengke. ISSN: 2008-2157. Vol. 6. No.1.
- Burwash, Susan. C. Dkk. (2016). *Up Bloom's Pyramid With Slices Of Fink's Pie: Mapping An Occupational Trerapy Curriculum*. The Open Journal Of Occupational Therapy. Vol. 4.
- B, Muslimin. (2018). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Fisika Berbasis Taksonomi Bloom. Jurnal Pendidikan Fisika. Vol. 6. No. 2.
- Badi'ah, Zahrotul. (2021). *Implikasi Teori Belajar Kognitif J. Piaget Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Audiolongua*. Innovative Education Journal. Vol.3. No. 1. ISSN: 2685-6085.
- Dalyono. (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Sukma S. dkk. (2018). *Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Olimpiade Matematika (OMI) Tingkat SMP Tahun 2018*. Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika. Vol. 3. No. 1. ISSN: 2549-1164.
- Ervina. (2021). Studi Kemampuan Kognitif Siswa Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Materi Gerak Lurus Beraturan Kelas X IPA SMA Negeri 9 Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Gunawan, Imam & Anggarini R. Palupi. (2019). Taksonomi Bloom Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran Pengajaran Dan Penilaian. FIP IKIP PGRI Madiun.
- Hapnita, Widia. dkk. (2018). Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Padang Tahun

- 2016/2017. Vol. 5. No. 1. ISSN: 2302-3411.
- Hijriati. (2016). *Tahap Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood*. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta. Vol. 1. No.2.
- Idris, Zahara & Lisna Jamal. (1992). *Pengantar Pendidikan 2*. Jakarta: PT Grasindo.
- L, Idrus. (2019). *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 9. No. 2. ISSN: 2407-8107.
- Lubis, Deli A. (2021). Analisis Jenjang Kognitif Soal Buku Teks Fisika SMA Kelas X Pada Materi Besaran Dan Gerak. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Magdalena, Ina. dkk. (2020). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar Di Sekolah Dasar Negeri Bencongan. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol. 2. No. 2.
- Miftana. (2015). Analisis Uji Kemampuan Kognitif MAN 2 Madiun Kelas XI IPA 2 dalam Menyelesaikan Soal Termodinamika. Madiun: IKIP PGRI Madiun Press.
- Muthmainnah. dkk. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Fisika Berbasis Eksperimen Virtual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X MAN 2 Mataram Tahun Ajaran 2014/2015. Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknolog. Vol. 3. No. 1. ISSN. 2407-6902.
- Nahar, Novi Irwan. (2016). *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. Vol. 1. ISSN: 2541-657X.
- Neolaka, Amos & Grace Amia A. Neolaka. (2017). Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup. Depok. Kencana: Kencana.
- Novisya, Dira. (2017). Analisis Uji Kemampuan Kognitif dalam Penyelesaian Soal-Soal Fisika pada Materi Gerak Parabola Kelas XI IPA SMAN 1 Sungai Geringing Kabupaten Padang. Batusangkar: IAIN Batusangkar Press.
- Pujianto. (2016). *Buku Siswa Fisika untuk SMA/MA Kelas XI*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Purwanto. (2009). Evaluasi Hasil Belajar. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Qodir, Abd. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Pedagogit. Vol. 4. No. 2. ISSN: 2354-7960.
- Rahayu, Dewi N Ginanjar. dkk. (2018). *Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Pada Pada Materi Fluida Dinamis*. Jurnal Pembelajaran Fisika. Vol. 7. No. 2.
- Said, Hasnita & Ali Umar Dani. (2015). Perbandingan Kemampuan Berfikir Kritis Menggunakan Strategi Pembelajaran Discovery Learning dengan Strategi Pembelajaran Inquiry Learning. Jurnal Pendidikan Fisika. Vol.3. No. 1.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Penelitian Tindaka Kelas*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.
- Sondak, Sandi Hesti. dkk. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal EMBA. Vol. 9. No. 1. ISSN 2303-1174.
- Sultini. (2020). Analisis Kemampuan Peserta Didiik Dalam Menyelesaikan Soal Fisika Pada Materi Efek Doppler Di SMAN 11 Banda Aceh. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Tipler, Paul A. (1998). Fisika untuk Sains dan Teknik. Jakarta: Erlangga.
- Ulya, Hikmatul. (2015). *HUbungan Gaya Kognitif Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa*. Jurnal Konseling. Vol. 1. No. 2.
- Winarni, Endang Widi. (2018). Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D). Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulianti. (2016). Pengembangan Alat Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi. JOIES: Journal Of Islamic Education Studies. Vol. 7. No. 2.
- Yunus, Muhammad. (2021). Analisis Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IX Menggunkana Pembelajaran Matematika Sistem Daring Di MTS Al-Mawasir Padang Kalua. Palopo: IAIN Palopo.
- Zuhri, Muhammad. (2020). Implementasi Teori Belajar Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Darusy Syafa'ah

Kotagajah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.